

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

#### **7.1 Kesimpulan Standar Fasilitas Hotel Bintang 3**

Dalam buku Hotel Desain karya Walter, terdapat lima prinsip utama dalam merencanakan sebuah hotel, yaitu pemilihan lokasi secara tepat, menyangkut aksesibilitas hotel, Sarana transportasi, jarak pencapaian, dan lingkungan sekitar. lokasi memiliki view yang menarik dan jauh dari gangguan. fasilitas akomodasi, segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh tamu terutama pilihan aktivitas yang beragam. kualitas pelayanan, pelayanan berhuungan erat dengan kualitas, kecepatan, dan kualitasnya. Kesan, berkaitan erat dengan gambaran bangunan hotel itu sendiri. Serta tarif harus sesuai dengan pelayanan serta kualitas hotel.

Dalam pencarian data – data tentang standar hotel bintang di lakukan dengan mencari referensi, studi dan peraturan-peraturan yang ada. untuk menunjang standar hotel yang sesuai dengan peraturan yang ada. standar hotel yang di gunakan adalah standar hotel untuk bintang 3 dan sesuai dengan peruntukan yang ada di dalam peraturan Dinas Pariwisata dan Budaya Kota Bandung.

Standar Fasilitas dalam perancangan hotel atlet ini menjadi sangat penting baik dalam keberlangsungan pemeran aktivitas didalamnya, yang akan mempengaruhi pola aktivitas, dan psikologis manusia didalam bangunan hotel ini. Dalam hotel atlet ini terdapat 2 jenis kamar yang di sewakan namun dengan ukuran yang sama untuk pembagian zona dalam hotel atlet inidi psah sesuai fungsinya, terdapat zona bersih dan zona kotor, zona bersih terdapat pada area front to front yang berisi area front office dan terdapat di lobby, sedangkan zona kotor adalah zona yang harus disembunyikan dari tamu, zona ini biasanya di berinama back of the house yang berisi ruang-ruang atau area loading dan un-loading.

Semua perancangan baik ukurandan fasilitas di dalam hotel ini di buat sesuai mengikuti aturan hotel bintang yang sudah di buat oleh Dinas Pariwisata dan Budaya Kota Bandung.

#### **7.2 Kesimpulan Kesimpulan Design Arcamanik Sport & Bisnis Hotel**

Arcamanik Sport & Bisnis Hotel ini di design dengan menerapkan tema Arsitektur Kontekstual dengan mengambik kontek fungsi bangunan yang ada di dalam kawasan Arcamanik Sport Jabar ini, dengan design bentuk menerapkan konsep Arsitektur Futuristik yang di ambil sesuai dengan bentuk bangunan eksisting.

Tema Arsitektur Kontekstual harus dapat menampilkan bangunan yang harus sesuai dengan konteks sekitar bangunan. Hal tersebut dikarenakan tema tersebut harus dapat menjadi bangunan yang memiliki daya tarik sendiri namun tetap mengikuti konteks sesuai dengan bangunan sekitar baik dari segi fungsi dan bentuk sekitarnya. Arcamanik Sport & Bisnis Hotel sebagai fungsi bangunan komersial yang memiliki tanggung jawab untuk memberikan sebuah wadah atau fasilitas baru dan dapat memberikan kesan banguanna baru namun tetap berkonteks sama dengan banguann lainnya yang ada di dalam kawasan sport centre ini. Selain itu juga bangunan ini harus dapat merespon tujuan bangunan dalam skala kota yaitu menjadi sebuah daya tarik pariwisata dan bisnis bagi masyarakat Bandung, maupun kota – kota disekitarnya. Dengan begitu, Arcamanik Sport & Bisnis Hotel akan memiliki kontribusinya terhadap pariwisata kota maupun negara.

Perancangan Arcamanik Sport & Bisnis Hotel berdasarkan pada tema Kontekstual dalam skala kawasan yaitu menjadikan bangunan tersebut landmark dengan pemodelan design futuristik sesuai dengan konteks bentuk bangunan di sekitarnya.dengan konsep bangunan Futuristik juga dapat mendukung perkembangan arsitektur modern yang ada di Kota Bandung yang memiliki slogan “Smarth City”. Hotel ini juga memiliki fungsi – fungsi pendukung, seperti meeting room, lounge, Swimming Pool,GYM dan SPA untuk memfasilitasi bangunan hotel nantinya.

Kekentalan konsep Futuristik ini dapat di lihat dari tampilan luar bangunan yang berkonsep dengan muka full kaca dan memiliki taman yang berkonsep melayang,dan terdapat sebuah lobang yang di bentuk seperti atap Julang Ngapak,alasan memberikan lubang berbentuk atam julang ngapak bertujuan untuk tetap mempertahankan kesan Tradisional walaupun bangunan bekonsep masa depan.Walaupun bentuk terlihat banyak memakan ruang namun efisiensi jumlah kamar pada bangunan ini tetap di perhatikan sesuai peraturan begitu juga dengan jumlahnya tetap mengikuti fungsi yang ada sebagai hotel atlit berstandar hotel bintang 3.

### **7.3 Kesimpulan Detail Bangunan Arcamanik Sport & Bisnis Hotel**

Kekentalan konsep Futuristik ini dapat di lihat dari tampilan luar bangunan yang berkonsep dengan muka full kaca dan memiliki taman yang berkonsep melayang,dan terdapat sebuah lobang yang di bentuk seperti atap Julang Ngapak.Pada struktur kaca menggunakan sistem struktur Curtain Wall pada semua dinding bagian depan dan belakang bangunan,dan bangunan hotel ini menggunakan struktur pondasi bord pile dan pondasi batu kali untuk penmapang bagian teras.

Sistem utilitas dan ruang di dalam bangunan berdiri secara masing – masing menghidupi tiap fungsi ruang. Sehingga hal tersebut akan memberikan keefektifitasan sistem utilitas, terutama pada sistem listrik, AC serta manajemen loading / unloading. Seluruh area servis tersebut ditempatkan di bagian kanan untuk loading dan utilitas di basement bangunan hal ini dilakukan untuk menimbulkan kesan clean bagi pengunjung dan tamu dikarenakan tidak terlihat sama sekali dari bagian Front of the house bangunan.

Konsep lobang yang berbentuk atap julang ngpak ini digunakan sebagai bukaan pada bangunan yang paling inti, karena bukaan/lubang tersebut di gunakan untuk jalan masuk atau sirkulasi angin masuk untuk mengalirin/memberikan penghawaan buatan untuk bagian luar kamar unit, angin akan masuk ke dalam bangunan melalui lobang tersebut dari arah selatan dan utara lalu masuk dan keluar. dan kolom pada bagian lubang di buat dengan kolom bulat dan sedikit lebih besar karena menampung Roof Garden.

pada roof garden di buat dengan 5 lapisan, diantaranya pada lapisan paling bawah setelah beton di lapisin dengan material waterproff, lalu di atasnya di lapisin dengan bantu kerikil, di atas kerikil di lapisin dengan material geo-textile yang berfungsi untuk filter, setelah material geo-textile di atasnya di lapisin pasir dan setelahnya baru pada bagian atas di beri tanah dengan ukuran kedalaman 35 meter.